

KEMENTERIAN PERTANIAN

BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI

Jl. Samarinda No.11, Paal Lima, Kota Baru, Jambi | Portal SIGINJAI

SAAT PREDIKSI IKLIM BERTEMU PENERAPAN PERTANIAN, SINERGI BRMP JAMBI DAN BMKG CETAK PETANI ADAPTIF

Penulis: BRMP_JAMBI | Kategori: Berita Utama | Terbit: 28 Jul 2026



KOTA JAMBI – Bale Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jambi menghadiri sekaligus menjadi narasumber pado kegiatan Sekolah Lapang Iklim (SLI) Provinsi Jambi Tahun 2026 yang diselenggarakan Stasiun Klimatologi BMKG Jambi di Aula Agro Modern BRMP Jambi, Senin (27/7). Mengusung tema "Petani Adaptif Iklim untuk Swasembado Pangan dan Panen Berkelanjutan", kegiatan iko bertujuan meningkatkan kapasitas petani dan pemangku kepentingan dalam memanfaatkan informasi iklim sebage dasar pengambilan keputusan budidayo. Kegiatan dibuka oleh Anggota DPR RI Komisi V yang diwakili Drs. Anwar Harminto, M.E., serto dihadiri Kepala Stasiun Klimatologi Jambi Rudi Anuar Yudha Trisaputra, S.P., M.Si., Koordinator Bidang Informasi Iklim Terapan Direktorat Layanan Iklim Terapan Siswanto, S.Si., M.Sc., Ph.D., Kepala UPTD BTPPH Provinsi Jambi, perwakilan perangkat daerah, dan kelompok tani. Kepala Bagean Tato Usaho BRMP Jambi Hery Nugroho, S.P., M.P. hadir sebage narasumber, sementara perwakilan Sekretaris Liaison Officer Swasembado Pangan dari Kota Jambi, Kabupaten Sarolangun, dan Kabupaten Tebo mengikuti kegiatan sebage peserto.

Dalam pemaparannyo, Hery Nugroho menegaskan bahwa adaptasi terhadap perubahan iklim menjadi salah satu kunci menjago produktivitas pertanian dan mendukung swasembado pangan melalue penyesuean jadwal tanam, penggunaan varietas toleran terhadap kekeringan maupun banjir, pengelolaan air yang efektif, pemanfaatan teknologi pertanian, serto pelestarian lingkungan. Sementara itu, UPTD BTPPH Provinsi Jambi memaparkan potensi peningkatan organisme pengganggu tanaman akibat kondisi iklim ekstrem beserto langkah pengendaliannyo, sedangkan BMKG menyampekan informasi iklim dan memprediksi puncak musim kemarau di Provinsi Jambi akan terjadi pado Agustus 2026 dengan

sebagian besar wilayah mengalami curah hujan kategori rendah. Informasi tersebut diharapkan menjadi acuan petani dalam menyusun kalender tanam, memilih varietas, dan menerapkan strategi budidaya yang lebih adaptif.

Melalui kegiatan Sekolah Lapang Iklim yang diawali dengan pre-test dan diakhiri post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, BRMP Jambi bersama BMKG, BPTPH, pemerintah daerah, dan para pemangku kepentingan memperkuat sinergi dalam membangun pertanian yang tangguh terhadap perubahan iklim. Kolaborasi ini diharapkan mampu mendorong petani memanfaatkan informasi iklim secara optimal, menjaga produktivitas pertanian secara berkelanjutan, serta mendukung percepatan terwujudnya swasembada pangan nasional. (TAS)

**Dokumen ini dicetak secara otomatis dari Portal SIGINJAI BRMP Jambi pada 08 August 2026, 14:51 WIB.*